



PPME Al-Ikhlash Amsterdam



BULLETIN KWARTAL

PPME! AJO

AI IKHLASH JONGEREN



NO.2, OKT 2017



SERU DI WALIBI

Puncak kesenangan setelah setahun belajar dan bekerja

NAMA BISA MENIPU 'SEBLAK'

Masakan tradisional yang mulai digemari

SEBAGUS APA KREASIMU

Lomba menggambar yang menghasilkan seniman2 cilik



Senang sekali bisa mengumumkan bahwa Tim redaksi PPME AJO telah diperkuat oleh beberapa anggota baru yang memiliki latar belakang dan keahlian yang sangat berbeda. Perbedaan ini yang akan menjadi kekuatan kita & sekaligus mempermudah pembagian tugas dalam bekerja.

Kenalkan **Vica**, di adalah seorang penulis freelance dengan latar belakang finance. Input dan talent Vica akan sangat berguna untuk bulletin kita. Tugas Vica adalah mereview dan mengedit seperlunya artikel-artikel berbahasa Indonesia yang masuk ke PPME AJO. Tentunya dia juga akan menulis beberapa artikel juga.

Kenalkan **Ifa**, sebetulnya Ifa sudah ikut bantu edisi Idul Fitri tapi masih belum sempat dikenalkan secara formal. Dia adalah Mama yang antusias banget dan jeli akan detail dan improvement. Latar belakangnya medis, sehari-harinya dia bekerja di Rumah Sakit sebagai perawat.

Kenalkan **Ade**, Ade adalah Mama muda yang antusias bekerja untuk sesama. Latar belakangnya adalah keuangan, dia giat belajar dan juga terbuka untuk ide melakukan kebaikan di dunia ini. tentunya dia juga ingin meningkatkan kemampuan bahasa Belandanya dengan bekerja dan belajar dari dan untuk PPME AJO.

Dari redaksi, kami percaya pentingnya keikutsertaan semua pihak dari, mama, papa, tante, opa, oma dan terutama anak-anak untuk berkontribusi di PPME AJO. Ikut serta bisa dengan berbagai cara:

- teruskan berita, Grafish design
- Tulis artikel tentang lingkunganmu
- Pewawancara dan tulis hasil wawancara, atau teruskan hasil wawancara ke redaksi
- Teruskan ide dan masukan
- Diwawancarai tentang kegiatanmu yang spesial

Banyak caranya!



Anda suka Olahraga?

Tahukah Anda bahwa Pak. Trimo telah menjadi Ketua Bidang Sport PPME AIA selama bertahun-tahun? Apa yang anda ketahui tentang bidang olahraga dan apa saja yang kegiatan yang kami lakukan?

Setiap hari Minggu pagi dari pukul 10:00 sampai 13:00, aula olahraga sekolah El Amien sering dipenuhi oleh para atlet yang antusias. Bapak Trimo beserta timnya biasa berlatih bulutangkis, bola voli dan sepak bola. Dan ini bukan hanya untuk bersenang-senang ... (oke, juga untuk have fun), tapi mereka sangat serius dalam berolahraga dan oleh karena itu mereka juga berpartisipasi dalam berbagai event pertandingan lokal atau internasional di Belanda. Mereka benar-benar bagus dan dipandang sebagai lawan yang sudah mengantongi banyak penghargaan. Lihat saja di lemari vitrin kita, apa saja yang mereka semua telah capai. Betapa Tim yang Berprestasi! Dan yang sangat kami banggakan. Anda Tim Olahraga, telah mengharumkan nama PPME AIA di dunia olah raga di Belanda.

Apakah Anda juga tertarik untuk bergabung bersama "The Winning Team" Bidang Olahraga PPME AIA? Atau Anda lebih suka menjadi supporter dan penyemangat dari pinggir lapangan kepada Tim Olahraga kita bila ada acara olahraga atau turnamen berlangsung? Hubungi Pak Trimo langsung untuk info lebih lanjut.



Update Pengurus

Selama masa liburan, pekerjaan pengurus PPME AIA jalan terus, meski kadang-kadang kita juga berlibur, tapi pekerjaan tidak berhenti. Untuk memberikan contoh apa saja yang kami kerjakan, berikut update singkat mengenai kegiatan kami:

Ketua PPME AIA

Sebagai Ketua PPME AIA, Pak Rudi tidak terlepas dari tugasnya sehari-hari, untuk mengatur semuanya agar berjalan lancar, menghubungkan orang, memecahkan masalah, keluhan, administrasi, dll. Hal itu menyebabkan dia sering datang ke masjid, bahkan hampir tiap hari meskipun hanya satu jam saja. Jika anda kebetulan berada di PPME AIA, jangan lupa sapa dan berikan semangat serta dukungan untuk beliau.



Litbang

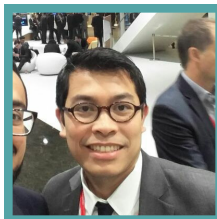
Kami senang sekali dan sekaligus berterima kasih

kepada Pak Fikri dari bidang Litbang (Penelitian & Pengembangan). Disela tugas PhD yang sedang dia kejar dan juga tugas dari PCINU (Pengurus Cabang Istimewa Nahdhatul Ulama), beliau juga merupakan penggerak bidang Litbang. Seperti yang kita tahu, PPME AIA dan PCINU telah menandatangani sebuah MoU dimana PCINU akan membantu memfasilitasi program-program PPME AIA. Dan kerjasama tersebut telah membuahkan hasil. Hasil ini bisa dilihat seperti contohnya di bidang pendidikan yaitu Tafidz untuk memastikan ada cukup ustad untuk acara Tafidz dan juga 'speaker/pembicara keagamaan' yang bermutu untuk acara PPME AIA. Beliau adalah "spin in de web", yang senang bekerja sama dan mendengarkan permintaan dan kebutuhan jemaah.



Pendidikan, Pemuda & Tafidz

Jika ada seseorang yang telah memberikan yang terbaik dalam beberapa minggu terakhir ini, maka orang tersebut adalah Pak Hasanul. Betapa tidak, beliau menjadi ketua beberapa bidang yang berarti harus menyiapkan segala sesuatunya dari membuat program baru, mendapatkan orang tepat sesuai kebutuhan, dan juga membuat laporan untuk pengurus bidang-bidang yang lainnya. Sudah sepantasnyalah beliau mendapat pujian dari kita semua. Alhamdulillah semua program sudah dimulai. Ada kemungkinan masih ada yang bisa diperbaiki, tapi kita juga manusia, jadi jika ada sesuatu yang ingin anda sampaikan, jangan ragu untuk mengutarakannya secara langsung, beliau ada untuk semua jemaah. Sapa dan tegurlah beliau jika ketemu di masjid.



**TAHUKAH ANDA BAHWA KINI ACARA
TAFIDZ HARI JUM'AT JUGA
MEMBUKA LES UNTUK DEWASA?**



Tim Konsumsi

Acara Idul Adha kemaren telah dipersiapkan dengan baik, gimana nggak, mempersiapkan makanan untuk 700 orang itu bukan hal yang sepele. Alhamdulillah semua bisa ditangani oleh ibu Muti serta anggota timnya. Disamping acara-acara yang besar, ada juga acara-acara kecil seperti peringatan 1 Muharram dan acara-acara lainnya. ini merupakan hasil kerja yang luar biasa dari tim Konsumsi.

Terus LANJUTKAN!

Anda ada pertanyaan atau ingin mengulurkan bantuan kepada Bu. Muti dan timnya? Hubungi ibu Muti langsung, beliau ada di masjid hampir tiap hari minggu dan Rabu.



Bendahara

Pak Mukti dan Ibu Dina tugasnya memastikan agar semua yang berhubungan dengan keuangan bisa diatur dengan baik. Dan itu bukanlah tugas yang mudah. Misalnya, mereka harus mengumpulkan uang dari berbagai bidang PPME AIA dan memasukkan ke dalam sistem administrasi kita. Ini adalah tugas yang berat, karena itu adalah uang anggota. Disamping itu semua data harus tepat. Pertanggungjawabannya bukan hanya kepada anggota, tapi terutama kepada Allah SWT. Tugas bendahara bukan hanya itu saja tetapi juga membuka pelayanan yang berhubungan dengan finansial untuk anggota PPME AIA maupun non anggota.

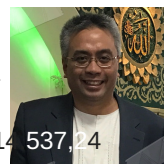
Beberapa layanan tersebut diantaranya:

- **Tabungan Haji Umroh**
- **Asuransi/Takaful Kematian OWM**
- **"Zakat Center PPME AIA".**

Jemaah bisa membayar zakatnya dan kami akan menyalurkannya kepada orang yang tepat. Tiap pelayanan tersebut ada. Koordinatonya yang dapat sewaktu-waktu anda hubungi untuk keterangan lebih lanjut. Untuk menyukkseskan layanan ini, kami butuh dukungan anda untuk menyebarkan luaskan informasi ini agar semua orang tahu tentang layanan PPME AIA.

Laporan Keuangan

Rekening kontribusi: € 7.552,81
NL75 INGB 0001 4444 55
Rekening Hadji/Umroh fonds € 14.537,24
NL21 INGB 0006 8993 49
Rekening Masjid € 20.485,39
NL58 INGB 0006 2643 03
Rekening OWM Takaful € 750,91
NL98 INGB 0006 9080 51
Rekening Uitvaart fonds € 12.440,55
NL47 INGB 007 0288 61
Stichting Vastgoedbeheer € 3.547,65
NL37 INGB 0007 0639 61
Total Bank & Kas PPME AIA per 30 Sept 2017 € 60.814,50



PPME Al-Ikhlash Amsterdam

Promosi & Komunikasi

Alhamdulillah kita telah berhasil menerbitkan bulletin PPME AJO yang pertama. Begitu banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan untuk membuat bulletin ini bisa berhasil. Beruntung, kita memiliki energi dan tekad untuk mencapai tujuan ini dan untuk edisi berikutnya. Hanya dengan dukungan anda kita bisa melakukannya. Nah, anda punya cerita atau berita yang bisa dibagi? informasikanlah ke redaktur dengan segera!

Selanjutnya kita juga sedang berupaya memperbaharui website PPME AIA dan itu butuh waktu lama, InsyaAllah kami bisa mempersembahkan website baru di bulan November nanti.

Dan yang terakhir, saat ini kita juga berupaya memperbaiki halaman Facebook PPME AIA, agar anda selalu mendapatkan informasi terahir / acara kami. Ini sudah jamannya sosmed!

Buluh Ruangan Extra

Baru satu tahun lebih kita menempati gedung di lokasi baru ini, dan rasanya semakin hari lebih kerasan dan semangat lagi untuk ke masjid, alhamdulillah. Di gedung ini kita memiliki satu aula yang lumayan cukup besar dan bisa menampung sekitar 200-250 orang untuk sholat berjamaah. Disamping itu, di lantai bawah ada dua ruang kelas yang digunakan secara intensif tiap hari Jumat dan Minggu. Dengan adanya bangku dan kursi, kini semua murid bisa mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Disamping dua kelas tersebut ada juga ruang tamu yang juga berfungsi sebagai kantin dan ruang rapat. Di lantai atas, kita juga ada satu dapur kecil, launge yang menjadi satu dengan ruang rapat, dan pojok flex desk yang disewakan oleh VGB (vastgoed beheer/property management agent) ke anggota sebagai salah satu income agar bangunan bisa dirawat dan dikembangkan.

Saat ini dengan pengurus baru, semua pengurus PPME AIA kompak berusaha agar program2 yang ada bisa ditingkatkan kualitasnya, tentunya dengan meningkatkan kualitas kita berharap agar lebih banyak lagi yang semangat dan datang ke masjid sekaligus pusat budaya kita ini. Alhamdulillah tiap hari Jum'at dan Minggu masjid penuh dengan jemaah dari 4 tahun - dewasa. Bayangkan saja, saat ini ada tiga grup anak2 Madrasah, ada grup pemuda, ada grup Mu'alaf, ada grup pengajian, bisa dibayangkan enam 6 grup dibangun yang memiliki 3 ruangan tertutup, 2 ruangan



terbuka. Rapat penguruspun kadang dilakukan diluar atau diruang tamu.

Tentunya "the show must go on", grup pemuda biasanya diadakan di lounge, tapi sayangnya lounge itu terbuka, jadi privacy menjadi issue disini.

Anda mungkin bertanya, kenapa kegiatan hanya ahir minggu, begitulah hidup di Belanda, hari Senin-Jum'at kita bekerja, sekolah atau kuliah. Hari Sabtu itu hari olah raga atau les musik, bahkan banyak juga masih bekerja di hari Sabtu. Hari minggu itulah satu2 kesempatan untuk meluaskan wawasan tentang agama kita.

Maka dari itu, sudah waktunya untuk memikirkan ekspansi lantai dua agar PPME AIA bisa memfasilitasi dan memberikan layanan yang terbaik untuk jemaahnya.

Pengurus akan tunggu masukan dan ide2 dari anggota, kami yakin semua anggota bisa memberikan kontribusi baik itu dari pemikiran, tenaga maupun secara finansial.

Prasarana

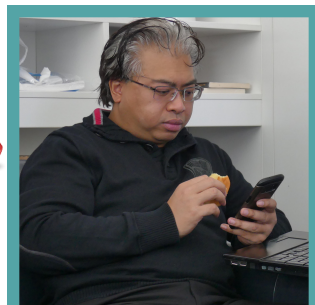
Pak Anto telah menunjukkan bahwa beliau adalah seseorang yang dapat diandalkan. Bersama dengan bidang-bidang lain, beliau memastikan semua orang mendapatkan apa yang mereka butuhkan, seperti kebutuhan konsumsi, lampu yang rusak dll.

Semua orang tahu Pak Andy bertanggung jawab atas semua peralatan elektronik, gadget dan Sound System. Tapi terkadang kita tidak menyadari keberadaannya, karena kita hanya tahu misalnya disaat microphone tidak berfungsi disaat acara berlangsung. Nah, oleh sebab itu kita juga ingin mengucapkan terima kasih dan acungkan jempol buat beliau. Kami berharap dalam waktu dekat kita segera memiliki peralatan yang bermutu sehingga semua acara PPME AIA bisa berjalan lancar sesuai keinginan.

Selain Pak Anto, Pak Andy, Pak Trimo dan timnya juga telah bertahun-tahun bekerja keras dan membantu kelancaran acara PPME AIA dari segi prasarana. Mereka adalah orang yang sangat berjasa untuk organisasi kita.

Dawah

Setelah beberapa bulan mencari pengganti P. Advan (sekertaris bid. Dawah) Pak Fattah akhirnya menemukan-nya. Memang sayang Pak Advan tidak dapat meneruskan pekerjaannya sebagai sekretaris bidang Dawah & itu bisa kita pahami. Disamping sibuk dengan pendidikan PhDnya, beliau juga merupakan pembicara tetap PPME AIA. Selain itu beliau memiliki istri & anak-anak yang membutuhkan perhatiannya. Kami do'akan semoga sukses dengan pendidikan dan keluarga, dan tak perlu bersedih, beliau masih membantu kita dalam program Tafidz setiap minggunya. Selanjutnya, kami sangat bersyukur dg. Pak Hadi yang telah bersedia mengambil alih tugas. Tim Dawah juga punya banyak pekerjaan, sebagai contoh mereka harus tahu semua acara PPME AIA, siapa yang jadi pembicara di acara mingguan, dll. Hampir semua pertanyaan & program yang ada di PPME AIA dikonsultasikan terlebih dahulu melalui tim Dawah.



CERITA DARI MASJID KÖLN, JERMAN

Kunjungan pertama saya di Kota Köln ini adalah ke masjid yang videonya viral baru-baru ini. Masjid Raya Köln, dalam bahasa Jerman disebut DITIB-Zentralmoschee Köln. Orang-orang Turki di Jerman menyebutnya Merkez Camii. Masjid ini memang dibangun oleh komunitas Turki, Diyanet Islami Türk Islam Birliği (DITIB) di Köln. Kompleks masjid ini terdiri atas halaman yang terbuka menghadap ke Venloer Strasse, Köln. Luasnya 4.500 meter persegi dan dapat menampung hingga 4.000 orang. Buat ukuran masjid di Eropa tentu saja ini besar sekali.

Masjid yang diresmikan tahun 2011 ini memang indah, bagian dalamnya penuh arsitektur modern, serta tak lupa ornamen kaligrafi yang indah, tidak seperti pada kaligrafi lain, nama keempat khalifah di bagian dinding ditulis dengan menggabungkan dua khalifah pertama dan terakhir, Abu Bakar dengan Umar dan Utsman dengan Imam Ali, saya tidak tau mengapa digabungkan demikian, apa efisiensi space atau ada maksud lain, wallahu a'lam. Selain itu, ada mimbar khutbah di sisi kanan mihrab imam yang bentuknya juga sangat futuristik dan sebelah kiri ada ruang terbuka terdapat meja dan kursi untuk ta'lim. Usai shalat zuhur berjama'ah di masjid yang tampak keseluruhannya seperti cangkang kerang ini, saya yang ditemani pengurus Ppme Al Ikhlah Amsterdam, Pak Mukti dan mas Dito Alif Pratama, segera menuju resto terdekat untuk makan siang, menu ikan salmon dan kentang rebus menjadi santapan yang mengenyangkan, tadinya mau cari menu nasi padang, tapi itulah bedanya dengan Jakarta, nyaris di semua perempatan jalan di Jerman tidak ditemukan warung makan padang, yang paling sederhana sekalipun.

Jelang sore, saya diantar ke Köln Central Stasiun, rencana mengunjungi museum cokelat yang terkenal itu batal karena ditutup. Apa dikata, gagal niat untuk ngeborong cokelat. Tapi Alhamdulillah, aku terhibur saat menyaksikan Köln Station ini karena persis di depan pintu masuknya berdiri gagah sebuah gereja tua yang bersejarah, namanya Kölner Dom atau Cologne Cathedral, konon merupakan salah satu gereja terbesar di Eropa Utara dan masuk dalam World Heritage Site. Saya bisa merasakan kebesaran gereja yang berwarna hitam ini. Saking besarnya saya pun sulit untuk mengambil foto karena harus menggunakan lensa mata ikan agar cembung. Akhirnya saya hanya mencoba mengambil gambar detail ornamen yang terdapat pada bagian-bagian gereja.

Di sini kami berpisah, dan saya sedih, karena bakalan sendirian menuju stuttgart, untuk lanjutkan dakwah dan syiar Islam di Tübingen, Germany.



Ustad ENHA

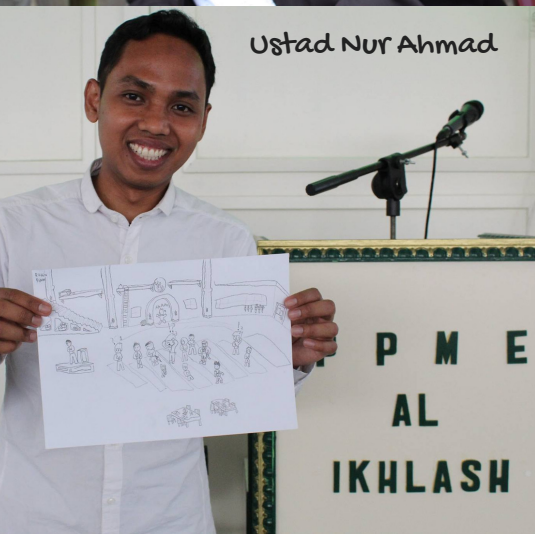
Lomba Menggambar

Pada tanggal 21 Juli, PPME AIA mengadakan untuk pertama kalinya lomba menggambar untuk anak-anak.

Idenya berasal dari sebuah artikel yang ditulis oleh ustad Ahmad; Sebuah artikel lucu yang mendidik, namun gambar yang bagus dibutuhkan untuk melengkapi ceritanya.

Acara sore itu sukses diikuti oleh 10 anak yang antusias. Tante Lia membacakan ceritanya dalam bahasa Belanda dan semua anak mendengarkan dengan seksama. Kemudian ustad Rizal dan ustad Ahmad memperagakan cerita tersebut sebagai drama. Anak-anak suka menonton orang dewasa pentas di hadapan mereka. Setelah selesai, mereka lalu mulai menggambar, dan hasilnya luar biasa!

Bertindak sebagai juri adalah Tante Nurul dengan Ustad Ahmad dan Ustad Rizal. Saat sesi menggambar selesai, mereka bersama-sama harus meninjau dan menilai tiap gambar yang dilakukan di dalam ruang tertutup. Itu bukan tugas yang mudah bagi mereka karena semua gambarnya begitu istimewa dan indah. Akhirnya mereka mendapat hasilnya dan pemenangnya adalah Ruben Stam dengan gambar gaya Roblox tentang Mujrin



Ustad Nur Ahmad



Tahukah Anda bahwa Pak. Trimo telah menjadi Ketua Bidang Sport PPME AIA selama bertahun-tahun? Apa

yang anda ketahui tentang bidang olahraga dan apa saja yang kegiatan yang kami lakukan?

Setiap hari Minggu pagi dari pukul 10:00 sampai 13:00, aula olah raga sekolah El Amien sering dipenuhi oleh para atlit yang antusias. Bapak Trimo beserta timnya biasa berlatih bulutangkis, bola voli dan sepak bola. Dan ini bukan hanya untuk bersenang-senang (oke, juga untuk have fun), tapi mereka sangat serius dalam berolahraga dan oleh karena itu mereka juga berpartisipasi dalam berbagai event pertandingan lokal atau internasional di Belanda.

Mereka benar-benar mahir dan dipandang sebagai lawan tangguh yang sudah mengantongi banyak penghargaan. Lihat saja di lemari vitrin kita, bukti prestasi mereka. Sungguh, Tim yang Berprestasi! Dan yang sangat kami banggakan, Anda, Tim Olahraga, telah mengharumkan nama PPME AIA di dunia olah raga di Belanda.

Apakah Anda juga tertarik untuk bergabung bersama "The Winning Team" Bidang Olahraga PPME AIA? Atau Anda lebih suka menjadi supporter dan penyemangat dari pinggir lapangan kepada Tim Olahraga kita bila ada acara olahraga atau turnamen berlangsung? Hubungi Pak Trimo langsung untuk info lebih lanjut.

Let's MOVE!

Awal hari yang baik adalah apabila kita menyisihkan waktu setengah jam dalam sehari untuk menggerakkan tubuh kita. Tapi menurut penelitian setengah jam saja tidak cukup. Tubuh kita justru harus lebih banyak digerakan.

Untuk mendapat kesehatan yang optimal dan mencegah kelebihan berat badan, para peneliti menyarankan melakukan satu jam olah raga kecil atau setengah jam lebih melakukan olahraga berat. Manfaat selain menurunkan berat badan adalah sebagai berikut:

- Tubuh sehat optimal
- Peredaran darah dan jantung lebih lancar
- Terasa fit dan tidak cepat lelah
- Mempercepat metabolisme

Lalu, kegiatan atau olahraga apa saja sih yang paling banyak membakar kalori? Ternyata, semua itu tergantung dari berat badan, umur, jenis kelamin dan lamanya kita melakukan olahraga/aktifitas. (indicator diambil dari gezondheidnet.nl)

Contoh: Seorang wanita yang berat badannya 50 kg beraktivitas selama 30 menit :
 Lari/marathon : 288 Kcal - Jogging: 175 Kcal
 Fitness: 138 Kcal - Bersepeda: 100 Kcal
 Jalan santai: 88 kcal - Bersih2 rumah, mengepel: 88 Kcal
 Siapa yang gak ingin hidup sehat?! Let's move!!



Jeritan, degupan keras jantung dan tentunya banyak tawa, semua bercampur seru pada hari darmawisata ke Walibi? Acara hari itu telah diorganisir dengan sukses oleh Gery dan Amalia, walaupun dalam waktu singkat dan terbatas. Namun demikian, dibalik keterbatasan tersebut, alhamdulillah mereka berhasil membuat hari yang menyenangkan bagi para peserta yang telah pergi beramai-ramai. Ada sekitar 70 orang, 2 bus sewaan, dan tentu tak ketinggalan, puluhan tas berisi makanan. Ibu Liliek bahkan membawa troli untuk mengangkut semua makanan tersebut, dan itupun tidak cukup! Anak-anak senang sekali naik roller coaster bersama-sama. Rollercoaster demi rollercoaster mereka coba untuk kemudian masing-masing memberi rating, rollercoaster mana yang terbaik, dan mana yang paling seru. Acara dimulai pukul 10.00 di Walibi dan semua diharapkan berkumpul kembali pada pukul 19.30 untuk kembali ke Amsterdam. Benar-benar hari yang menyenangkan. Terima kasih Gery dan Amalia atas semua kerja keras kalian! Allah akan membalas jasa kalian, in shaa Allaah.





Panggilan Allah SWT

Di rukun Islam diserukan, tunaikan ibadah Haji bagi kalian yang mampu. Tentunya, mampu bukan hanya dalam hal keuangan tapi juga secara mental, lahir dan bathin. Alhamdulillah saudara kita Pak. Umar yang aktif membantu di Masjid telah merasakan kuatnya panggilan Allah SWT untuk menunaikan ibadah haji. Beliau sangat bersyukur telah diberikan kemudahan, rizki yang berlimpah sehingga ia siap memenuhi panggilannya.

Rasa syukur ingin beliau bagikan dengan saudara dan juga teman yang sudah beliau anggap sebagai saudara dengan syukuran dirumahnya beberapa minggu sebelum berangkat ke tanah suci. Alhamdulillah sekarang P. Umar sudah pulang dengan selamat dari tanah suci menjadi inshaAllah haji yang Mabrur. Amin ya Robbal



Pojok Iklan

BULLETIN 4X/TAHUN + EDISI SPESIAL
(RAMADHAN DAN LAINNYA)

LANGGANAN IKLAN/PER TAHUN € 80,- *

KEUNTUNGAN:

- MINIMAL 4 EDISI + EDISI SPESIAL
- DESIGN SESUAI PERMINTAAN
- EXPOSE BULETIN LEWAT E-MAIL, WA, WEBSITE
- ANGGOTA/NON ANGGOTA/PPME CAB. LAIN
- UKURAN KOLOM INI
- 1X ARTIKEL SPESIAL /TAHUN DI RUBRIK ADVERTENSI (200 KATA).

SINGGEL ADVERT € 20,-/PASANG *

- DESIGN SESUAI PERMINTAAN
- UKURAN KOLOM INI

Advertensi terbatas, tidak lebih dari 20% isi buletin

*Syarat & ketentuan berlaku, hub: 0637091345

Mengapa kita ucapkan "In Syaa Allaah"?

Di balik kata In syaa Allaah yang sering kita ucapkan saat merujuk ke kejadian yang akan datang, ternyata ada cerita yang berhubungan dengan turunnya surat Al Kahfi.

Dalam suatu riwayat, diceritakan bahwa kaum Quraisy mengirimkan 2 orang utusannya, untuk menemui seorang ahli kitab di kota Madinah dan bertanya kepada pendeta tersebut, apa saja sifat-sifat seorang nabi, karena adanya seseorang (Muhammad SAW) di kota Mekkah yang mengaku sebagai seorang nabi. Pendeta yang memahami kitab Taurat tersebut lalu menjawab, "Tanyakan kepadanya tentang 3 perkara. Jika ia dapat menjawabnya maka ia benarlah seorang nabi utusan Allah. Bila tidak, maka dia hanya seorang yang mengaku-aku saja. Yang pertama, tentang sekumpulan pemuda yang mendapatkan pengalaman aneh nan ajaib. Yang kedua, perkara seseorang yang mengembara dari Masyrik sampai Maghrib (dari Timur ke Barat). Yang ketiga, apakah itu ruh." Ketiga pertanyaan yang sangat umum tersebut tentunya tidak dapat dijawab sembarang orang. Kedua utusan lalu kembali ke Mekkah dan membawa pesan tersebut kepada para petinggi kaum Quraisy Mekkah.

Mereka pun mendatangi Rasulullah SAW, dan menanyakan ketiga perihal tersebut. Nabi Muhammad SAW lalu bersabda, "Akan aku jawab pertanyaan kalian itu besok", tanpa menyebut In syaa Allaah. Mendengar jawabannya, pulanglah kaum Quraisy.

Namun ternyata, Rasulullah SAW tidak mendapatkan wahyu keesokan harinya, seperti yang beliau perkirakan. Baginda Rasul SAW pun merasa sedih dan tidak tahu harus menjawab apa kepada kaum Quraisy. Begitulah sampai kira-kira 15 hari kemudian, baru turun wahyu berupa surat Al Kahfi. Di dalam surat Al Kahfi Rasulullah SAW ditegur, untuk tidak mengatakan akan mengerjakan sesuatu kemudian nanti tanpa berkata In syaa Allaah (Qs Kahfi 18:23).

Tak hanya itu, tentunya diturunkan pula dalam Al Kahfi jawaban pertanyaan kaum Quraisy. Yang pertama yaitu tentang kisah Ashabul Kahfi. Yang kedua adalah kisah musafir yang mempunyai ilmu tinggi dari Allah dan seorang pengembara bernama Dzul Qarnayn. Dan pertanyaan ketiga tentang ruh dijawab melalui wahyu di Surah al Israa' 17: 85.

Kisah Rasulullah SAW yang lupa mengucapkan in syaa Allaah inilah yang menjadi pelajaran bagi kita pentingnya mengingat bahwa hal yang belum terjadi itu belum menjadi hak kita. Bisa saja apa yang kita sudah rencanakan sebaik mungkin tidak terjadi karena belum mendapat izin dari Allaah. Sehingga jangan lupa mengucapkan in syaa Allaah untuk meminta izinNya. Dan bukan menjadikannya sebagai cara menolak ajakan dengan halus, seperti banyak dari kita lazim gunakan. Hal ini tentu bukan merupakan penggunaan yang tepat. Bila kita memang tidak dapat melakukan sesuatu atau menjanjikan sesuatu, sebaiknya tolak secara baik-baik.

"Wallaahu a'lam bisshowab"

Cerita diatas adalah catatan saya dari tausiyah Tafsir Surat Al Kahfi di hari Minggu 17 September oleh Bapak ustadz Tamsil. Lebih kurangnya saya mohon maaf.

Ingin tahu lebih banyak lagi tafsir dan hadits, sekaligus bertanya secara interaktif? Jangan lupa datang ke Pengajian tiap hari Minggu pukul 13.00-16.30 untuk dewasa (bapak dan ibu). In syaa Allaah kita akan bersama mengkaji pelajaran Al Quran yang dapat menguatkan iman dan Islam kita.





LEBARAN PERTAMA TIDAK DENGAN 'KELUARGA'

Jika ditanya tentang bagaimana perasaan saya berlebaran Idul Fitri 1438 H lalu di Belanda, dengan singkat akan saya katakan, 'semuanya istimewa, walau pastinya harus bercampur dengan sedih dan duka.'

Saya katakan istimewa, karena, Alhamdulillah, saya bisa merayakan hari raya bersama-sama dengan keluarga Muslim Indonesia di Belanda, PPME Al-Ikhlash Amsterdam, yang sudah saya anggap seperti keluarga. Saya bisa katakan, Idul Fitri 1438 H lalu sama saja seperti di Indonesia, walau jasad ada di Belanda.

Suasananya, Makanan hari-rayanya, hingga tradisi halal bihalalnya, hampir semuanya sama persis dengan suasana Idul Fitri di Indonesia.

Setelah shalat led, jamaah melakukan mushofahah (salam-salaman) lalu dilanjutkan dengan makan-makan. Makan pagi kala itu lontong sayur dan opor ayam, juga tidak ketinggalan ada sambal dan kerupuk khas Indonesia yang memang sudah disiapkan panitia. Nikmat Alhamdulillah.

Setelah kegiatan di masjid, acara dilanjutkan dengan halal bihalal. Tradisi saling kunjung antar keluarga sebagaimana lazimnya yang terjadi di Indonesia, di PPME AIA tradisi ini dimulai dengan mengunjungi para guru dan mereka yang dituakan oleh jamaah.

Alhamdulillah, Saya juga bisa ikut halal-bihlal keliling dan sempat mengunjungi beberapa rumah, walau memang tidak semuanya. Bagi saya, 'suasana' ied yang dibuat jamaah ini (PPME AIA) memang sungguh luar biasa.

Mereka tidak kehilangan atau sengaja menghilangkan tradisi Indonesia walau tengah merantau jauh dari negeri asalnya.

Namun disisi lain, ditengah kebahagiaan momentum lebaran lalu, saya harus akui semuanya belum lengkap sempurna. Ini merupakan perayaan hari raya Idul Fitri pertama saya dengan tidak berada langsung di tengah-tengah keluarga dan sanak family lainnya di

Satu hal yang membuat saya sedih adalah tidak bisa langsung 'sungkem' sambil meluk dan memohon maaf langsung kedua orang tua.

Tradisi ini seperti sudah jadi 'ritual wajib' yang harus saya lakukan setelah shalat Idul Fitri. Namun apa dikata, tahun ini saya tak sampai daya untuk lakukan hal tersebut karena harus berlebaran di tempat berbeda. Terlepas dari itu semua, saya yakin, jasad boleh terpisah jauh dan berbeda, tapi kekuatan doa akan mampu selalu menguatkan cinta. Saya selalu berdoa' semoga papa-mama selalu sehat dan ada dalam lindungan sang kuasa'.

Amin ya robbal alamin.

Shalat Pendosa

Dalam kitab Akhbār al-Ḥamqā wa al-Mughaffilīn, Imam Ibn al-Jawzī (w. 597-/1201), terkenal sebagai ahli hadis di zamannya, mengumpulkan berbagai kisah yang menggelitik. Salah satunya tentang seorang badui bernama "Mujrim".

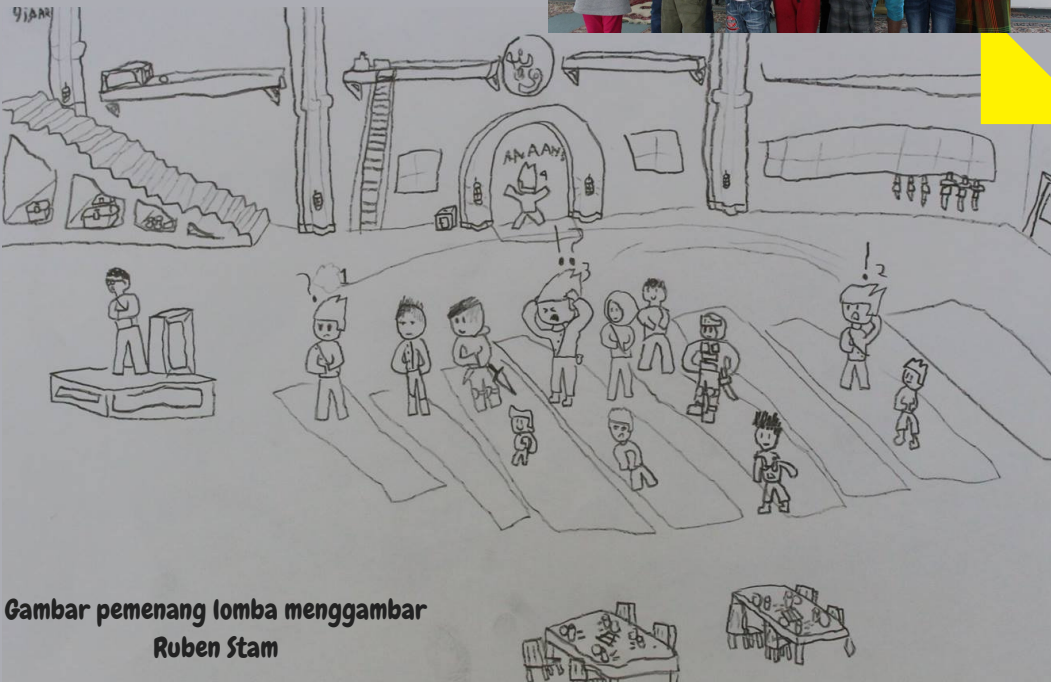
Suatu hari, ia ikut shalat berjamaah. Sebelum shalat, Imam mengingatkan agar jamaah meluruskan dan merapatkan barisan. Melihat ada yang kosong di shaf pertama, Mujrim mengi-sinya agar menyempurnakan shalat jamaah itu. Imam membaca takbir, lalu al-fatihah yang diikuti dengan surah al-Mursalat. Shalat jamaah berjalan hikmat hingga Imam sampai pada ayat, "alam nuḥlikil awwalīn".

Mujrim mengartikannya, "Bukankah orang-orang yang ada di depan telah Kami hancurkan?"

Karena takut terkena ancaman ayat itu, maka Mujrim pindah ke belakang. Pada saat yang sama, ayat berikutnya berbunyi, "tsumma nuṭṭibūhumul ākhirīn". Dia memahaminya secara harfiah dengan, "Lalu, Kami hancurkan pula orang-orang yang ada di belakang!" Sontak dia pindah lagi ke barisan tengah.

Kemudian Imam melanjutkan, "kadzālika naj'alu bil mujrimīn", yang oleh Mujrim diartikan, "Begitulah yang Kami lakukan terhadap para Mujrim!" Sontak dia lari meninggalkan jamaah sambil teriak, "Mengapa selalu aku?"

Andaikan "Mujrim" tahu bahwa namanya berarti pendosa, maka tentu dia akan mengubahnya. Dan ternyata, mengetahui bahasa Arab saja tanpa memahami tafsir al-Qur'an bisa menjadikan seseorang lari meninggalkan jamaah kaum muslimin.



Gambar pemenang lomba menggambar
Ruben Stam

Hari Minggu

Sering di hari minggu itu cuaca di Amsterdam cerah, dan hari ini terasa hangat dan hampir tidak ada angin berhembus keras.

"Mam..hari ini malas ke madrasah ah, cuaca bagus, ingin ke pantai!" ucap si kecil. Blas!...hatiku saat itu terdiam. "Mam, minggu depan teman sekelasku ulang tahun, aku ingin datang karena di-rayakan di "race planet" (tempat bermain aktivitas indoor red), jadi minggu depan nggak usah ke madrasah yah?". Itulah yang sering kudengar dan kualami sebagai ibu yang anaknya harus ke Madrasah tiap minggu.

Sering aku merasa bimbang, Madrasah kan hanya seminggu sekali, sayang sekali kalau dilewatkan. Tapi disisi lain sebagai ibu aku juga tidak mau menge-cewakan anakku. Mungkin perasaan saya ini tidak beda dengan ibu-ibu lain yang menyekolahkan anaknya ke madrasah PPME AIA atau sekolah minggu lain. Banyak sekali alasan bernegosiasi untuk menghindari pergi ke Madrasah baik dari anak yang sudah besar ataupun yang masih berumur 6 tahun seperti anak saya. Waduh perlu cara yang OK dan kreatif nih untuk menghadapi dilema seperti ini.

Salah satu cara menghadapi tantangan ini adalah, aku ajak dia sekolah dulu ke madrasah, pada sessie ke dua, aku mintakan izin untuk pulang duluan agar bisa ikut ultah dengan teman-teman-nya. Tentunya tidak untuk setiap minggu, kita harus selalu mengajak berbicara dengan mereka tentang pentingnya pergi ke Madrasah. Dalam sikon apapun hari minggu siang adalah sekolah madrasah. Terkadang kendala berasal dari ortu sendiri yang menyebabkan anak jadi absen dari madrasah. Nih beberapa tips dari aku:

- 1) Kendaraan: Bicarakan dengan ortu yang lain kalau anak kita bisa ikut nebeng.
- 2) Ortu harus kerja: titipkan anak dengan orang tua yang tinggal di sekolah untuk hari itu.



- 3) Sistem Reward : Yang ini mungkin ada yang pro dan kontra. Tapi buat anakku ini suatu cara yang cocok, karena dia lebih termotivasi. Tentunya tidak semua anak sama, jadi yang ini silahkan dilihat dan dinilai sendiri cocok tidaknya
- 4) Selalu Konsekuensi: Ajarkan dengan cara bicara dan memberikan pemahaman betapa pentingnya Madrasah, jadi hari minggu wajib ke madrasah.

Semoga bermanfaat Yah!. Dan untuk para jemaah yang anak atau cucunya belum disekolahkan...ayo segera didaftarkan..Insya Allah banyak ilmu yang didapat selama di madrasah...Aamiin.



Late Post Maman Dani: Idul Fitri

Bagi saya, pengalaman berlebaran di PPME AIA yang paling berkesan adalah sisi kekeluargaannya. Hal ini sudah mulai bisa saya rasakan sejak malam takbiran hingga beberapa hari setelah lebaran. Contohnya, Kita bersama takbiran di masjid sambil mempersiapkan karpet, mimbar, sound system, meja untuk penerimaan zakat fitri, kotak sodaqoh dan juga peralatan dapur yang akan digunakan keesokan harinya. Tidak hanya pengurus, tetapi anggota PPME AIA juga ikut membantu proses mempersiapkan shalat Idul fitri tahun ini. Saya melihat jamaah yang hadir, tidak hanya mereka yang biasa aktif di masjid, tetapi juga yang 'bisa saya bilang' jarang ke masjid. Mereka yang mungkin ke masjid hanya sekali setahun yaitu pada saat Idul fitri saja. Shalat Idul fitri lalu menjadi momentum untuk bertemu teman yang sulit ditemui selama setahun terakhir. Saya bersyukur, Idul Fitri tahun ini jatuh pada hari Minggu. Jumlah jamaah yang hadir pun sangat banyak, sekitar ±1300 orang. Panitia sampai harus memperluas lokasi sholat ke lapangan sekolah El-Amin. Efeknya, Isi kotak sodaqoh untuk masjid pun bertambah banyak. Alhamdulillah. Sayang sekali, kebanyakan jamaah masih memiliki kebiasaan membayar zakat fitri di detik terakhir menjelang sholat. Saran saya, agar hal tersebut tidak lagi terjadi di masa mendatang, karena akan mempersulit tugas panitia zakat, apalagi jika yang membayar zakat fitri berjumlah ratusan orang dalam waktu bersamaan. Akhir kata.. saya berdoa, semoga kedepannya organisasi kita menjadi lebih baik, semakin diridhoi Allah, dicintai jamaah dan mampu jalankan misi dakwah Islamnya dengan lancar. Amin

(Note: hari led Fitri memang waktu utama membayar zakat fitri langsung kepada yang membutuhkan. Jadi sebaiknya, dibayarkan kepada Panitia Zakat Fitri paling tidak tiga hari sebelum sholat led agar membantu kelancaran penyaluran zakat - Red)

Iklan

LATANSA TOURS & TRAVEL
TEL: +31 6 40457588

More than just travelling

Sebaik-baik persembahan yang dapat diberikan hamba-Ku kepada-Ku ialah menyampaikan nasehat karena Aku". (HR. Ahmad, Hakim, Abu Nu'aim)

Nyam-Nyam

Rawon & Idul Adha

Alhamdulillah, perhelatan Idul Adha tahun 1438 H berlangsung dengan sukses. Hal ini salah satunya karena adanya kontribusi dari salah satu anggota tercinta kita, **"Warung Pojok Sari"** di Haarlem. Ibu Ismiyatun dan Pak Amin dengan telaten telah menyajikan Rawon yang lezat lengkap dengan sayur dan telur asin untuk semua jemaah PPME AIA di pagi yang penuh barakah tersebut.

Mereka tidak hanya memasaknya, tapi juga mengantar sendiri ke El Amien School, karena mereka mengerti, ada tangan tambahan yg dibutuhkan untuk membantu persiapan, terutama karena Idul Adha tahun ini jatuh di musim liburan. Tapi itu tidak mengurangi keteguhan jemaah untuk tetap datang ke El Amin.

Idul Adha jatuh pada hari Jumat, 1 September dan ada sekitar 600-700 orang yang hadir, Alhamdulillah. Kami memohon kepada Allah SWT untuk membantu kita semua dan agar Dia membuat langkah kita lebih mudah dan ringan untuk menuju ke rumahnya Amil Ya Robb Al Alamin.

Penyewaan FLEXPLEK HALAL PPME AIA

Anda perlu tempat kerja flexible di luar kantor dan rumah untuk mengerjakan tugas-tugas anda? Atau perlu tempat untuk menemui (calon) klien di tempat yang representatif dan strategis? Tapi anda juga mau bebas mendirikan sholat tanpa gangguan?

Nah, FLEXPLEK HALAL PPME AI Ikhlas Amsterdam jawabannya.

Ya, dengan memiliki gedung baru, PPME AIA kini memiliki fasilitas yang menawarkan Flexplek yang dapat disewa oleh anggota maupun non anggota. Dana yang diperoleh dipergunakan untuk mengelola dan merawat masjid kita bersama sehingga tidak terlalu membebani iuran anggota.

Apa saja fasilitas yang ditawarkan oleh FlexPlek Halal yang berlokasi di Lantai 2, Cultural Center PPME AIA ini? Tentunya seperti FlexPlek pada umumnya, kami memberikan fasilitas berupa tempat kerja yang nyaman, meeting room,



Buat kita2 yang di Holland Seblak tentu masih terasa asing di telinga kita. Ya.. hidangan yang sangat gurih dan enak ini berasal dari Jawa Barat. Para pencinta kuliner yang berkunjung ke Bandung atau kota lain di Jawa Barat pasti tahu karena banyak dijual di warung pinggir jalan atau rumah makan. Makanan yang bertekstur kenyal ini memiliki rasa yang pedas dan menyegarkan, serta memiliki beberapa variasi, baik rasa maupun bahan tambahan juga kemasannya. Resep di bawah ini adalah cara membuat seblak basah tumis pedas:

Rebus 500 gr kerupuk aci hingga lunak. Angkat, tiriskan. Rendam kerupuk dengan air panas. Haluskan 10 siung bawang putih, 2 buah tomat, 1 cm kencur, 6 buah cabai merah dan 10 buah cabe rawit, sisihkan. Panaskan minyak, tumis bumbu halus sampai harum. Masukkan 4 butir telur. Aduk sampai telur berbutir-butir. Tiriskan kerupuk lalu masukkan ke dalam wajan, tambahkan air sesuai selera. Tambahkan garam, gula, dan kaldu ayam bubuk secukupnya, tumis sampai meresap. Taburkan 2 batang daun bawang, iris. Aduk rata. Angkat. Sajikan. Bisa juga ditambahkan baso, sosis dan sayuran seperti kol atau sawi. Kerupuk dapat pula diganti dengan macaroni / mie.

Selamat mencoba.

lounge, pemakaian printer (tidak termasuk biaya print per sheet), wifi, tv, toilet, tempat parkir sampai tentunya minuman (koffie/teh) yang termasuk dalam rate sewa yang menarik. Bedanya tentunya dengan adanya tempat sholat yang luas dan in syaa Allaah halalnya makanan di vending machine (di luar tarif) dan makanan yang dapat dibeli dari anggota PPME.

Selain itu, nama perusahaan anda akan dipajang di running text di TV lobby mesjid. Andapun dapat meninggalkan kartu nama atau flyer yang dapat diambil oleh tiap anggota yang datang ke mesjid.

Tertarik untuk menyewa?

Tarif sewa per September 2017 adalah sbb:

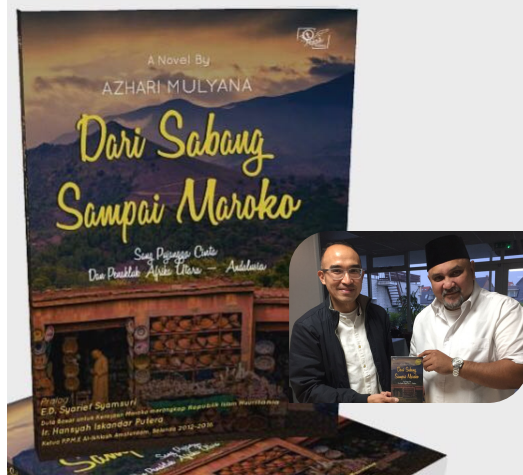
Anggota €25,- / bulan

Non-anggota €35,- / bulan.

Tarif eksklusief BTW. Hubungi

Gary dari VGB +31 6 11736505

untuk info lebih lanjut.



Buku yang ditulis oleh Ustad Azhary Mulyana, yang mengisi Ramadhan PPME AIA 2014. Serah terima dari P. Hansyah sebagai Dewan Penasehat sekaligus pembawa amanah dari Ustad Azhary, ke P. Rudi sebagai ketua PPME AIA untuk meneruskan ke jemaah PPME AIA. Buku bisa dipinjam dari perpustakaan.



Antrian panjang untuk membeli snack & permen dari mesin, suasana tiap hari minggu disaat grup Madrasah, grup pemuda masuk di hari minggu Rame!!!!



Rapat pengurus mingguan alhamdulillah berjalan lancar, dimohon do'anya agar pengurus bisa bekerja secara optimal dan selalu belajar baik dari pengurus lama, penasehat dan juga sesepuh.

InshaAllah dengan dukungan jema'ah dan ridho Allah SWT kita akan bisa bekerja dengan baik.

Ingin tunaikan ibadah haji tapi kesulitan untuk menabung? PPME AIA bisa bantu disiplin menabung secara sukarela. Anggota bisa menabung ke

NL21 INGB 0006 8993 49

Informasi selengkapnya hubungi:

P. Mukti: +31 6 27146571

Bu. Dina: +31 6 18644105

